

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 07 Januari 2011

Subyek : Perubahan Iklim

Hal : 17

PERUBAHAN IKLIM Bisakah Beradaptasi...

Harga bahan kebutuhan pokok, mulai dari beras, sayur-sayuran, hingga cabai, melonjak seolah tak terkendali. Di beberapa daerah harga cabai bahkan mencapai Rp 100.000 per kilogram, lebih mahal daripada harga daging.

Kementerian Perdagangan menyatakan, mereka tak bisa berbuat apa-apa karena persoalan bukan pada distribusi, tetapi produksi. Sementara Kementerian Pertanian menegaskan, perubahan iklim yang ekstrem telah membuat produksi terganggu.

Persoalan iklim yang ekstrem bukan hanya tahun ini terjadi. Tahun 2008, krisis komoditas pangan juga terjadi. Saat itu harga-harga komoditas pangan, seperti gandum, kedelai, gula, dan beras, melonjak. Semua itu akibat perubahan iklim yang ekstrem, yang membuat produksi terganggu sehingga terjadi kelangkaan di pasar.

Kini, hal itu berulang. Bahkan, Menteri Pertanian Suswono pada "Refleksi 2010 dan Prospek Pembangunan Pertanian 2011" menyatakan, iklim masih jadi tantangan tahun ini. Bahkan, ia mengakui, tahun 2010, pertanian terlambat mengantisipasi iklim.

Sektor kelautan dan perikanan pun sama. Ini setidaknya tampak dari sulitnya industri pengolahan ikan mendapatkan bahan baku. Cuaca buruk dan gelombang tinggi membuat hasil tangkapan ikan merosot sehingga pasokan untuk industri pengolahan pun merosot. Dampak dari perubahan iklim ekstrem tidak pernah diperhitungkan dengan serius.

Padahal, tahun ini perubahan iklim ekstrem masih akan terus terjadi sehingga soal ketahanan pangan juga masih akan jadi masalah yang krusial. Kita tak bisa lagi berlaku "konvensional". Pertanian butuh bibit dan benih yang adaptif terhadap kondisi alam, butuh cara bertani yang lebih baik. Butuh ramalan iklim yang lebih baik. Butuh kebijakan dan langkah yang lebih fokus untuk meminimalkan kendala yang ada.

Soal iklim bukan baru sekarang dihadapi, tetapi kita tetap "gagap" menghadapinya. Butuh kemampuan adaptasi yang baik agar kita siap menghadapi segala perubahan. (Elly Roosita)